

ABSTRAK

Rohmansyah, Dedik. 2012. Dampak Psikologis Isteri Akibat Poligini Secara Sirri (Studi di Desa Tapaan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan), Skripsi, Fakultas Syariah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Mufidah Ch. M. Ag

Kata Kunci : Psikologis Isteri, Poligini Siri

Perkawinan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang normal, Islam sendiri membolehkan seorang suami memiliki isteri lebih dari satu (berpoligini) tetapi tidak mewajibkannya atau menganjurkannya. Adapun kebolehan poligini merupakan pintu darurat kecil yang dilalui saat amat diperlukan atau dengan kata lain dapat dijadikan *emergency exit* yang bersifat *preferitif* dan dengan syarat yang tidak ringan. Ada berbagai macam bentuk perkawinan dalam masyarakat yaitu perkawinan monogami, poligini, poliandri dan perkawinan kelompok (*group marriage*). Adapun beberapa syarat dan konsiderasi yang harus dipenuhi seorang suami bila hendak melakukan poligini, diantaranya adalah sang suami harus memberikan tempat tinggal yang layak dan memisahkan tempat tinggal itu dari isteri pertama, memberi nafkah yang adil di antara keduanya, membagi waktu secara adil diantara mereka, dan memperlakukan mereka dengan adil pula.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tapaan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan. Rumusan masalah penelitian ini adalah faktor apa yang melatar belakangi terjadinya poligini dengan jalan nikah siri dan bagaimana problem psikologis isteri akibat poligini dengan jalan nikah sirri. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengetahui faktor apa yang melatar belakangi terjadinya poligini dengan jalan nikah sirri dan bagaimana problem psikologis isteri akibat poligini dengan jalan nikah siri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk menganalisis data peneliti menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat diketahui bahwa faktor yang melatar belakangi terjadinya poligini dengan jalan nikah sirri adalah faktor legalitas yakni tidak adanya izin dari isteri pertama, faktor harga diri, faktor agama dan faktor ekonomi serta pendidikan. Sedangkan dampak psikologis dari isteri pertama adalah sakit hati, merasa jengkel dan kesal, merasa bersalah terhadap diri sendiri, tidak enak makan, sering melampiaskan kekesalannya kepada anaknya, sering menceritakan kisahnya kepada tetangga tentang hal-hal yang terjadi dalam rumah tangganya, cemburu, komunikasi terputus, dan timbul persaingan sesama isteri. Sedangkan dampak psikologis dari isteri kedua adalah sakit hati, merasa jengkel dan kesal, cemburu, timbul persaingan sesama isteri, sering curiga, kehilangan kepercayaan diri, merasa tidak berdaya, dan sering khawatir.